

BAB I

PENDAHULUAN

Prof. Dr. T.M. Nasbi Ash Shiddiqy sekarang telah pulang ke rahmatullah (almarhum), namun masih tarasa sampai sekarang, betapa besarnya arti kehadirannya bagi dunia ilmu pengetahuan agama Islam khususnya di Indonesia. Karya tulisnya yang begitu banyak merupakan bukti dari keahliannya dalam bidang tulis-menulis dan merupakan bukti pengabdiannya kepada agama, nusa dan bangsa Indonesia (umat Islam), selama menempuh perjalanan hidupnya.

Prof. Dr. TM Hasbi Ash Shiddiqy, selama hidupnya telah berusaha untuk menekuni Al Qurenl Karim demi kepentingan bangsanya, yang sangat memerlukan petunjuk dan patinya memahami makna/arti ayat-ayat Al Qur'anul Karim, yang berbahasa Arab itu, demi bekal hidupnya di dunia dan di akhirat kelak.

Untuk mempermudah dalam penyebutan selanjutnya, nama Prof. Dr. T.M Hasbi Ash Shiddiqy hanya disebut dengan Hasbi Ash Shiddiqy.

A. PENGASAH JUDUL

Skripsi ini berjudul "METODE DAN SISTEMATIKA TAFSIR AN NUR (studi analisa).

Penjelasan dari judul skripsi tersebut sebagai berikut:

Metode: Menurut Poerwodarminta, metode ialah:

- 1) Cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai sesuatu tujuan(dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya).

2) Cara menyelidiki (mengajar dan sebagainya)¹

Winarno Surachmad memberikan definisi metode sebagai berikut : "metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk menguji serangkaian hipotesa dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu ".²

Jadi yang dimaksud dengan metode disini adalah : cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik yang ber hubungan dengan penyajian materi dan penafsiran tafsir-An Nur.

Sistematika :

Kata "sistematika" berasal dari kata "sistem" - yang mempunyai arti :

1. Sekelompok bagian-bagian (alat dsb) yang bekerja bersama-sama untuk melakukan sesuatu maksud ; misal : urat saring dalam tubuh, pemerintahan.
 2. Sekelompok dari pendapat , peristiwa, kepercayaan dan sebagainya yang disusun dan diatur baik - baik : misalnya : filsafat.3

Jadi yang dimaksud dengan "sistematika" disini - adalah suatu susunan yang terdapat dalam tafsir An Nur , dimana antara satu bagian dengan bagian yang lain ber fungsi bersama-sama (tidak dapat dipisahkan) dalam menafsirkan ayat-ayat Al Qur-an.

Studi :

1. Pelajaran ; penggunaan waktu dan pikiran untuk - memperoleh ilmu pengetahuan
 2. Penyelidikan. 4

¹ WJS . Poerwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Cet. V, Balai Pustaka, 1976, halaman 649

²Winarno Surachmad, Pengantar Penelitian Ilmiah-Dasar Methoda Teknik, Tarsito, Bandung, 1982, hal. 131

³Poerwodarminto, Op.Cit, halaman 955

⁴Ibid, halaman 965

Analisa :

1. Penyelidikan kimia dengan menguraikan sesuatu untuk mengetahui zat-zat baginya dan sebagainya.
2. Penyelidikan sesuatu peristiwa (karangan, perbuatan dsb) untuk mengetahui apa sebab-sebabnya, bagaimana duduk perkaranya dsb.⁵

Jadi yang dimaksud dengan " studi analisa " adalah : penggunaan waktu dan pikiran untuk menyelidiki suatu peristiwa (karangan), tentang apa sebab-sebabnya, bagaimana duduk perkaranya (Tafsir An Nur karangan Hasbi Ash Shiddieqy).

Dengan penjelasan kata demi kata diatas, jelaslah bahwa yang dimaksud dengan " METODE DAN SISTEMATIKA TAFSIR AN NUR (studi analisa) adalah : penggunaan waktu dan pikiran untuk menyelidiki cara teratur, dan terpikir baik-baik serta susunan yang berhubungan dengan penyajian materi dan penafsiran, dimana antara bagian yang satu dengan lainnya berfungsi bersama-sama (tidak dapat dipisahkan) didalam menjelaskan maknud ayat-ayat Al Quran, yang ditempuh Hasbi Ash Shiddieqy dalam tafsirnya (An Nur).

B. Alasan Memilih Judul

- B.1. Penyusun melihat, bahwa selama ini banyak pembahasan terhadap mufassir dan tafsirnya berasal dari Timur Tengah, tetapi sebaliknya masih jarang adanya pembahasan terhadap mufassir dan tafsirnya dari orang Indonesia oleh orang Indonesia sendiri.
- B.2. Hasbi Ash Shiddieqy, adalah salah seorang mufassir Indonesia, dan merupakan Ulama' yang produktif dalam beberapa cabang Ilmu Pengetahuan Agama Islam, khususnya dalam cabang ilmu pengetahuan yang ada sangkut pautnya dengan Al Quran.

B.3. Terdorong oleh empat ilmiah, agar melakukan penelitian yang obyektif dan argumentatif, sehingga dengan adanya berita bahwa tafsirnya An-Nur merupakan terjemah dari dari Tafsir Al Karaghy. 6

C. TILJUAN PEMERASAN

- C.1. Diperoleh data yang konkret tentang potensi (ke-mampuan) Hasbi Ash Shiddeiq dalam beberapa cabang ilmu pengetahuan agama Islam.

C.2. Diketahuinya metode dan sistematika tafsir / pe-nafsirannya, latar belakang dan tujuan disusunnya jalan-jalan penafsirannya, pendiriannya terhadap ayat-ayat acidah dan ayat-ayat ibadah.

D. SISTEMATIKA PENBAHASAN

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini, penyusun membagi dalam beberapa bab dan sub bab, sebagai berikut: Skripsi ini terdiri dari 5(lima) bab, 17 (tujuhbelas) - sub bab, yaitu:

Bab I, sebagaimana lazimnya diawali dengan titel PERDANUAN; dalam bab ini menguraikan 5(lima) sub bab, yakni: Penegasan Judul, Alasan memilih judul, Tujuan pembahasan, Sistematika pembahasan dan diakhiri dengan metodologi pembahasan. Dilanjutkan dengan definisi tafsir dan ta'wil serta kebutuhan manusia terhadap tafsir, pada Bab II.

Dalam bab III ini, penyusun uraikan tentang: biography Nasbi Ash Shiddieqy, latar belakang disusunnya An Nur dan tujuan disusunnya tafsir An Nur serta penyusun

⁶ Hasbi Ash Shiddieqy, Tafsir An-Nur 1, Bulan Bin-tang, Jakarta, Cetakan II, 1965, hal.9.

ungkapkan metode dan sistematika dari tafsir An Nur.

Setelah penyusun ungkapkan beberapa keterangan yang ada sangkut-pautnya dengan tafsir An Nur, maka sang penulis kini penyusun pada bab Analisa Tafsir An Nur pada bab IV, berisikan 4 (empat) sub bab, yakni : metode dan sistematis penafsiran tafsir An Nur, jalan-jalan penafsiran yang ditempuh Hasbi Ach Shiddiqy, pendiriannya/penafsiran Hasbi Ach Shiddiqy terhadap ayat-ayat sqidah dan terakhir penyusun ungkapkan pendirian Hasbi-Ach Shiddiqy terhadap ayat-ayat ibudah.

Secudah penyusun mengureikan beberapa keterangannya
atau beberapa hal yang bersengkutan dengan potensi hasil
bi Ach Shiddiq dan ta'firnya, maka sebaiknya pada u -
jung skripsi ini, penyusun ungkapkan tentang kesimpulan
dan penutup, pada bab V (lima).

E. METODOLOGI

E. 1. Porencalchen 3

Yang menjadi permasalahan pada ekripsi ini, adalah : bagaimana latar belakang dan apa tujuan - disusunnya tafsir An Nur, bagaimana metode dan sistematika tafsir/penafsiran tafsir An Nur sebagai bagaimana nilai tafsir An Nur.

2,2, Population

Seluruh ayat yang terdapat dalam tafsir An Nur, kerangan Hoebi Ash Shiddiqy non jadi populasi – penulis seni ekripsi ini.

E.3. Penentuan sample :

Ejemplos Ayat-ayat saudah

- a) ۴:۶۰ ۳ (Al Iqra) ayat ۱ dan ۷,
 - b) ۴:۵۰ ۲۰ (Thoba) ayat ۲,
 - c) ۴:۵۰ ۳۹ (Az Zumar) ayat ۵۶,
 - d) ۴:۵۰ ۲۷ (An Nahl) ayat ۸۲,
 - e) ۴:۵۰ ۶ (Al An 'am) ayat ۱۰۳ dan
 - f) ۴:۵۰ ۷۹ (Al Qiyash) ayat ۲۵.

E.3.2. Ayat 9999

E. 3.2. Ayat-ayat ibhdah 8

- a) ﴿٦٢﴾ 62 (Al Jumu'ah) ayat 9,
 - b) ﴿١٧﴾ 17 (Al Isra) ayat 78,
 - c) ﴿٢﴾ 2 (Al Baqarah) ayat 184 dan
 - d) ﴿٤﴾ 4 (An Nisa) ayat 101 serta
 - e) ﴿٣﴾ 3

E. 4. Scope enabled:

Agar pembahasan skripsi ini tidak keluar dari tujuan yang hendak dicapai, maka penyusun memberikan batasan-batasan sebagai berikut :

- E.4.1. Metode dan sistematika tafsir dan penafsiran tafsir Al Nur,
 - E.4.2. Jalan-jalan penafsiran tafsir Al Nur,
 - E.4.3. Pendirian/penafsiran Imaam Shiddiqy terhadap ayat-ayat aqidah, ibadah,

E.5. Metode pengumpulan data :

- E. 5. 1c. Literair : pengumpulan data melalui buku-buku yang ada hubungannya dengan jurnal skripsi.

- E.5.2. Interview : pengumpulan data yang didapat dari hasil wawancara, dengan :

- 2.5.2.1. Drs. Noeroenzan, MA. salah =
orang keluarga/putra almarhum
Hasbi Ach Shiddiqy.

- H. S. 2.2.** Prof. Dr. H. Mukhtar Wahyoe, se-
lah seorang anggota penterjemah
dan pentafsir Al Quran Departemen
Agama RI.

E.6. Hetode analysis data:

- E. 6. 1. Induktif : berdasarkan data-data khusus yang telah terkumpul, maka akhirnya penyusun mengukur/memberikan kelempulannya

3.6.2. ~~Temporary~~

E.6.2. Komparatif :

Penggunaan metode komparatif ini, dalam menge-
nalisa data, adalah membandingkan data- data
(misalnya penafsiran Maebi Ach Shiddiqy),
dengan data-data dari tafsir Al Manar atau
tafsir Al Maraghy, konduksi penyusun membuat-
satu kesimpulan.

E.7. Transkripsi :

Terkhadap kata-kata Arab yang belum di Indonesia-
kan, dalam skripsi ini digunakan Pedoman Umum E-
jekan Bahasa Indonesia Yang Dicampurakan (se-
cara dengan Surat Keputusan Menteri P dan K Repub-
lik Indonesia, Nomor: 0196/U/1975).

Kata dibawah ini, disebutkan selain dari beberapa
pada huruf Arab ke dalam huruf latin, sebagai beri-
kut :

ك	= ts, seperti :	كَاٰتِيٰر
ج	= j seperti :	جَمِيع
ه / ح	= h seperti :	هَدِيدٌ
		هُرَيْرَة
خ	= kh seperti :	خَلَفٌ
ذ	= dz seperti :	ذَاهِبٌ
ز	= z seperti :	زَرْكَشِيٰ
س	= ey seperti :	سُوكَانِيٰ
ص	= ch seperti :	صَافَّاتٌ
ض	= dl seperti :	رَهِيْدَ رِدِيلٌ
ط	= th seperti :	طَبَّوْرِيٰ
ظ	= dh seperti :	مَظَبِّعٌ
ع	= ' seperti :	وَاقِمَةٌ
غ	= gh seperti :	مَرَاغِيٰ